

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI
MATA TANGAN TERHADAP KETAPATAN SMASH
ATLET BOLAVOLI PUTRI GUNTUR 1000**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**NURFAUZIAH
NIM. 18087196**

**PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Putri *Club* Guntur 1000**

Nama : **Nurfauziah**

NIM/BP : **18087196/2018**

Program Studi : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

Departemen : **Kepelatihan**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, 23 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

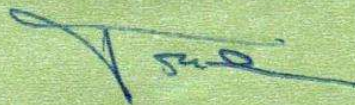


Drs. Hermanzoni, M.Pd

NIP. 196104141986031007

Diketahui oleh:

Ketua Departemen Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd

NIP. 197207171998031004

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir Didepan Penguji
Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Smash Atlet Bolavoli Putri Club Guntur 1000

Nama : Nurfauziah

NIM/BP : 18087196/2018

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Departemen : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahrgaan

Padang, 23 Oktober 2022

Disahkan oleh:

Tim Penguji

Ketua : Drs. Hermanzoni, M.Pd

Anggota : Dr. Ronni Yenes, S.Pd., M.Pd

Anggota : Eval Edmizal, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Putri Guntur 1000” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Nurfauziah

NIM. 18087196

ABSTRAK

Nurfauziah (2020): Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Putri Guntur 1000

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada pemain bolavoli putri Guntur 1000 pada pertandingan yang sudah pernah diikuti dan uji coba, peneliti melihat masih rendahnya prestasi karena adanya perbedaan kemampuan dari masing-masing atlet yang berlatih membuat pemain kesulitan untuk meraih poin, dan meraih poin dalam permainan bolavoli yang paling dominan adalah smash. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Guntur 1000.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini hanya atlet perempuan saja yang berjumlah 15 orang. Pengambilan data menggunakan tes dengan instrumen sebagai berikut: 1) tes *vertical jump* untuk mengukur daya ledak otot tungkai, tes lempar tangkap bola untuk mengukur koordinasi mata tangan, dan tes keakuratan smash untuk mengukur ketepatan smash.

Hasil penelitian kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash* sebagai berikut: daya ledak otot tungkai memberikan kontribusi terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Guntur 1000, sebesar 91,01%, koordinasi mata tangan memberikan kontribusi terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Guntur 1000, sebesar 86,86%, daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan memberikan kontribusi terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Guntur 1000, sebesar 92,35%.

Kata kunci: Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Tangan, Ketepatan *Smash*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavolli Putri Klub Guntur 1000”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. Alnedral, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Donie, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga

penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah membantu serta memberikan banyak masukan, bimbingan, dorongan, nasehat, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Ronni Yenes, M.Pd selaku kontributor 1 dan Eval Edmizal, M.Pd. selaku kontributor 2.
5. Kepada orang tua penulis Nurfauziah yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin yaa Rabbal'alamin.*

Wabilahi Taufik Walhidayah Wasalamualaikum wr.wb.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Permainan Bolavoli.....	9
2. Hakikat Ketepatan <i>Smash</i> Dalam Permainan Bolavoli.....	10
a. Pengertian Ketepatan <i>Smash</i>	10
b. <i>Smash/</i> Pukulan	12
c. Macam-macam <i>Smash</i> Dalam Permainan Bolavoli	19
3. Hakikat Daya Ledak Otot Tungkai	22
a. Pengertian Daya Ledak Otot Tungkai.....	22
b. Otot Tungkai	26
c. Faktor yang Mempengaruhi Daya Ledak Otot Tungkai	27
d. Pentingnya Daya Ledak Otot Tungkai dalam Permainan Bolavoli	29
4. Hakikat Koordinasi Mata Tangan	30
a. Pengertian Koordinasi	30
b. Koordinasi Mata Tangan.....	32
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Desain Operasional.....	43
E. Jenis dan Sumber Data	44
F. Instrumen Penelitian dan Pelaksanaan Tes.....	45
G. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Data Penelitian	54
2. Pengujian Persyaratan Analisis	58
3. Pengujian Hipotesis	58
B. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Langkah Awal Saat Melakukan <i>Smash</i>	16
Gambar 2. Tolakan Saat Melompat	16
Gambar 3. Memukul Bola Saat Melayang Di Udara	17
Gambar 4. Saat Mendarat Kembali Setelah Memukul Bola	18
Gambar 5. Gerakan Teknik <i>Smash</i> Normal dan Posisi Badan Saat Memukul	19
Gambar 6. Tahapan Melakukan <i>Open Smash</i>	20
Gambar 7. Tahapan Melakukan Semi <i>Smash</i>	20
Gambar 8. Tahapan Melakukan <i>Quick Smash</i>	22
Gambar 9. Tungkai Bawah dan Tungkai Atas, Serta Otot Tungkai Belakang	26
Gambar 10. Kerangka Konseptual	38
Gambar 11. Pelaksanaan <i>Vertical Jump Test</i>	47
Gambar 12. Tes Koordinasi Mata Tangan	48
Gambar 13. Lapangan Untuk Tes Ketepatan <i>Smash</i>	49
Gambar 14. Histogram Daya Ledak Otot Tungkai Atlet Bolavoli Guntur 1000	54
Gambar 15. Histogram Koordinasi Mata Tangan Atlet Bolavoli Guntur 1000	56
Gambar 16. Histogram Ketepatan <i>Smash</i> Atlet Bolavoli Guntur 1000	57
Gambar 17. Pengukuran Berat Badan	91
Gambar 18. Jangkauan Untuk Tes <i>Vertical Jump</i>	91
Gambar 19. Tingginya Lompatan Untuk Tes <i>Vertical Jump</i>	92
Gambar 20. Tes Lempar Tangkap Bola ke Dinding	92
Gambar 21. Tes Ketepatan <i>Smash</i>	93
Gambar 22. Foto Bersama	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Tabel populasi penelitian	40
Tabel 2. Nama dan Biodata Atlet Bolavoli Putra Guntur 1000	41
Tabel 3. Nama dan Biodata Atlet Bolavoli Putri Guntur 1000	42
Tabel 4. Nama dan Biodata Sampel Penelitian.....	43
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai	53
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan	55
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keakuratan <i>Smash</i>	56
Tabel 8. Uji Normalitas Data dengan Uji Lilifors Variabel Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Smash Atlet Bolavoli Putri Guntur 1000.....	58
Tabel 9. Hasil Analisis Data X1 dengan Y	59
Tabel 10. Hasil Analisis Data X2 dengan Y	60
Tabel 11. Hasil Analisis Data X1 dengan X2	61

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
Lampiran 1. Populasi Penelitian	74
Lampiran 2. Sampel Penelitian	76
Lampiran 3. Data Mentah Daya Ledak Otot Tungkai.....	77
Lampiran 4. Data Mentah Koordinasi Mata Tangan	78
Lampiran 5. Data Mentah Ketepatan <i>Smash</i>	79
Lampiran 6. Uji Normalitas Data Daya Ledak Otot Tungkai dengan <i>Liliefors</i>	80
Lampiran 7. Uji Normalitas Data Koordinasi Mata Tangan dengan <i>Liliefors</i>	81
Lampiran 8. Uji Normalitas Data Ketepatan <i>Smash</i> dengan <i>Liliefors</i>	82
Lampiran 9. Interkorelasi Antara X1 dan Y Menggunakan Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	83
Lampiran 10. Interkorelasi Antara X2 dan Y Menggunakan Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	85
Lampiran 11. Interkorelasi Antara X1 dan X2 terhadap Y Menggunakan Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	87
Lampiran 12. Uji Hipotesis Daya Ledak Otot Tungkai (X2) Dan Koordinasi Mata Tangan (X2) Secara Bersama-Sama Dengan Kemampuan <i>Smash</i> (Y)	88
Lampiran 13. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji <i>Lilliefors</i>	89
Lampiran 14. Tabel Nilai r Produk Moment.....	90
Lampiran 15. Dokumentasi	91
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 17. Surat Balasan Penelitian	95
Lampiran 18. Surat Keterangan Validitas Alat Ukur	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap manusia dalam menjalankan kehidupannya. Pemerintah saat ini gencar melakukan pembangunan dibidang olahraga, hal ini sejalan dengan UU RI Sistem Keolahragaan Nasional No.3 tahun 2005 pasal 4 tentang dasar, fungsi dan tujuan olahraga, yaitu: “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Ridwan & Sumanto (2017) mengatakan bahwa “Tujuan keolahragaan nasional adalah olahraga pendidikan”. Pendidikan jasmani adalah salah satu pendekatan yang terpadu dalam pendidikan pada umumnya, yang diharapkan adalah terwujudnya pendidikan jasmani yang mantap, sehingga pengalaman yang diperoleh dapat menggambarkan intelektual, social, jasmaniah dan emosi. Umar (2018) menyampaikan bahwa peningkatan pembinaan dan pembangunan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia yang ditunjukkan untuk pembentukan watak, kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan pada diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Selanjutnya pengembangan dan pembinaan olahraga dalam masyarakat tersebut dapat menumbuhkan semangat anak-anak bangsa yang mempunyai bakat dan minat terhadap suatu cabang olahraga. Pengembangan dan pembinaan dibidang olahraga tersebut salah satunya adalah olahraga prestasi. Menurut Syafruddin, (2004:51) “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dan pengembangan olahraga prestasi di Indonesia telah dijabarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 20 ayat 1 tentang Sistem Keolahragaan (2005:12) menyatakan “Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa”.

Sehubungan dengan undang-undang diatas maka pembinaan prestasi dilakukan tidak hanya oleh lembaga-lembaga pemerintah, tetapi juga lembaga-lembaga swasta. Pembinaan dilakukan dengan berjenjang, terencana, terus-menerus, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan, teknologi, keolahragaan, pengembangan sistem olahraga yang baik, pelatih yang profesional sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan olahraga yang dimiliki untuk mencapai prestasi yang maksimal melalui pertandingan-pertandingan yang diikuti.

Salah satu olahraga prestasi yang ada di Indonesia adalah bolavoli. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang sudah berkembang di Indonesia. Hal itu ditandai dengan adanya kompetisi di tingkat nasional yaitu Proliga dengan peserta dari berbagai daerah dan perusahaan nasional. Permainan yang terutama menggunakan tangan ini hampir dimainkan oleh semua kalangan dari masyarakat pedesaan, kalangan perkantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks-kompleks perumahan. Bahkan banyak sekolah menengah dan kampus-kampus perguruan tinggi, saat ini lapangan Bolavoli sangatlah mudah dijumpai.

Ide permainan bolavoli ini adalah untuk mematikan bola dipetak atau di daerah pertahanan bola dan mempertahankan bola agar tidak mati di daerah pertahanan kita guna untuk memperoleh point. Untuk mencapai prestasi dalam permainan bolavoli ini, ada unsur-unsur terpenting yang harus dikuasai oleh seorang atlet seperti: kondisi fisik, teknik, taktik dan mental.

Permainan bolavoli memiliki komponen teknik dasar seperti: *passing*, *service*, *block* dan *smash*. Salah satu teknik yang dapat menghasilkan point selain servis sebagai serangan utama dalam permainan bolavoli yaitu *smash*. *Smash* merupakan modal utama yang untuk dapat menghasilkan *point*. Berhasil atau tidaknya *smash* itu tergantung pemain itu sendiri. Lompatan dan jangkauan yang maksimal yang dilakukan atlet akan membawa atlet menuju kesuksesan dalam memukul bola.

Permainan bolavoli belum lengkap rasanya jika tidak melihat pukulan yang keras dan mematikan, karena *smash* adalah salah satu teknik andalan dalam melakukan penyerangan, dengan melakukan *smash* yang baik dan akurat maka

lawan akan sulit untuk mengembalikan bola. Gerakan *smash* dalam permainan bolavoli merupakan gerakan yang kompleks, karena terdiri dari diawali dengan langkah awal, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang diudara dan saat mendarat kembali setelah memukul bola.

Untuk dapat mencapai prestasi dalam sebuah cabang olahraga bolavoli diharapkan atlet harus memiliki ketepatan *smash* yang baik. Dengan adanya ketepatan *smash* dalam bolavoli maka atlet dengan mudah mencari tempat yang kosong dan lawan kesulitan untuk mengembalikan bola sehingga dapat menghasilkan point. Untuk meningkatkan ketepatan *smash* dalam permainan bolavoli, kondisi fisik merupakan komponen dasar yang harus dikuasai untuk meraih prestasi selain teknik, taktik, dan mental. Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi seperti sarana prasarana, pelatih, dan keluarga.

Dalam melakukan *smash* diperlukan raihan dan kemampuan meloncat yang tinggi agar keberhasilan *smash* dapat dicapai dengan gemilang. Kondisi fisik yang harus dikuasai agar *smash* yang dilakukan tepat kesasaran yang diinginkan yaitu: daya ledak otot tungkai, daya ledak otot lengan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi mata tangan, daya tahan otot dan lain sebagainya. Daya ledak otot tungkai sangat membantu dalam melakukan lompatan karena semakin bagus daya ledak otot tungkai maka semakin tinggi pula lompatan, sehingga atlet dapat meraih setinggi-tingginya untuk melakukan *smash*. selain itu untuk mendapatkan ketepatan *smash* yang akurat harus memiliki daya ledak otot lengan. Dengan adanya daya ledak otot lengan pada saat melakukan *smash* tangan akan lebih cepat dan efisien dalam men-*smash* bola dan dibantu pula dengan koordinasi mata

tangan. Karena koordinasi mata tangan menunjang dalam pelaksanaan untuk ketepatan *smash* agar dapat mengolah bola dengan pukulan yang keras dan dapat melihat tempat yang kosong, sehingga *smash* sulit dikembalikan oleh lawan.

Pernyataan di atas dapat dilihat pada salah satu pemain proliga yang bagus mainnya yaitu Wilda Siti Nurfadhilah Sugandi merupakan kapten dari tim Bandung BJB Pakuan. Dia memiliki keterampilan *smash* dengan keakuratannya dalam menempatkan bola ditempat yang kosong, sehingga sulit dijangkau oleh lawan. Oleh karena itu Wilda dinobatkan sebagai *speaker* terbaik pada tahun 2019, dan membuat timnya banyak mendapatkan point karena dengan teknik *smash*nya yang bagus.

Olahraga bolavoli merupakan olahraga yang sangat disukai oleh semua kalangan baik tua, maupun muda. Contohnya saja Klub Guntur 1000. Klub Guntur 1000 adalah salah satu club bolavoli yang ada di Kota Padang yang terbentuk pada 17 Maret 2006. Klub ini sudah banyak mendapatkan prestasi berkat didikan pelatih dan suport orang-orang yang berada disekeliling lapangan tersebut. Lapangan Guntur 1000 bertempat di Rawang, Kecamatan Padang Selatan, tepatnya di belakang Supermartket Ciakmart.

Setelah melakukan observasi dan survei ke club guntur 1000, sebagaimana yang diungkapkan oleh pelatih klub guntur 1000 bahwa “Prestasi yang pernah diraih oleh Club Guntur 1000 adalah pernah mendapat juara 2 pada Gala Desa 2017 yang bertempat di GOR Haji Agus Salim, mendapatkan juara 3 di Open Turnamen Volly Ball tahun 2018 se Kota Padang dan mendapatkan juara 1 pada Open Turnamen Aciak Mart di Kelurahan Rawang. Tetapi setelah pandemi covid-

19 ini, *club* Guntur 1000 prestasinya menurun dikarenakan waktu latihan dan program latihan yang kurang. Namun, sesuai dengan survei dan observasi peneliti di Guntur 1000 belum ada mencapai prestasi yang maksimal. Misalnya saja saat pertandingan di Pesisir Selatan pada Open Turamen Tanah Kareh Cup pada bulan Desember 2021 hanya bisa masuk ke babak 4 besar atau hanya sampai semi final saja. Selain itu pada Open Turnamen IVAND CUP di Tarandam pada bulan Januari 2021 juga bisa sampai pada semi final saja”.

Rendahnya prestasi tersebut karena adanya perbedaan kemampuan dari masing-masing atlet yang berlatih. Hal ini disebabkan karena ada beberapa atlet yang mengikuti latihan belum maksimal saat melakukan gerakan yang dibutuhkan dalam teknik *smash*, sehingga bola tidak tepat jatuh didaerah kosong lawan. Oleh karena itu pada penelitian ini saya ingin melihat seberapa besar kontribusi atau sumbangan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash*. Dengan itu maka peneliti mengajukan judul penelitian tentang “Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Putri Klub Guntur 1000”.

B. Identifikasi Masalah

Karena adanya perbedaan kemampuan dari masing-masing atlet yang berlatih yang dijelaskan dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidenifiasikan dalam permainan bolavoli adalah sebagai berikut:

1. Daya ledak otot tungkai dapat berkontribusi terhadap ketepatan *smash*,
2. Daya ledak otot lengan dapat berkontribusi terhadap ketepatan *smash*,
3. Koordinasi mata tangan dapat berkontribusi terhadap ketepatan *smash*,

4. Daya tahan otot dapat berkontribusi terhadap ketepatan *smash*,
5. Sarana dan prasarana dapat berkontribusi terhadap ketepatan *smash*,
6. Pelatih dapat berkontribusi terhadap ketepatan *smash*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, karena keterbatasan waktu, biaya dan sumber daya maka penelitian ini dibatasi pada faktor:

1. Kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Klub Guntur 1000.
2. Kontribusi koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Klub Guntur 1000.
3. Kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Klub Guntur 1000.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi antara daya ledak otot tungkai terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Klub Guntur 1000?
2. Apakah terdapat kontribusi antara koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Klub Guntur 1000?
3. Apakah terdapat kontribusi antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Klub Guntur 1000?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Klub Guntur 1000.
2. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Klub Guntur 1000.
3. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama terhadap ketepatan *smash* atlet bolavoli putri Klub Guntur 1000 .

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki hasil yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis:

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk melakukan pembelajaran pada materi bolavoli bagi mahasiswa maupun dosen.

2. Manfaat praktis

- a. Kepada dosen atau pelatih mampu memberikan tambahan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam memberikan materi kepada para peserta didiknya pada latihan teknik bolavoli terutama pada *smash*.
- b. Kepada atlet bolavoli putri Guntur 1000 dapat dijadikan sebagai informasi tentang Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Putri Klub Guntur 1000.